

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI INDONESIA



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

WINDA APRILANINGSIH

B100120347

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : Dra. Mabruroh, MM

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswi :

Nama : WINDA APRILANINGSIH

NIM : B 100120347

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAA-
N DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-
SCORE PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
INDONESIA

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta,..... November 2015

Pembimbing Utama

(Dra. Mabruroh, MM)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN MENGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Winda Aprilaningsih

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: winda_aprila@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kebangkrutan pada PT. X. Dengan menggunakan metode Altman Z-Score untuk melihat seberapa besar prediksi kebangkrutan pada PT. X periode 2011-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari PT. X tahun 2011-2013. Sumber data tersebut berdasarkan dari laporan keuangan PT. X yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan website www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah model prediksi kebangkrutan Altman Z-Score. Dengan menggunakan lima variabel yang mewakili rasio likuiditas X_1 , rasio profitabilitas X_2 dan X_3 , dan rasio aktivitas X_4 dan X_5 . Rumus $Z\text{-score} = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$. Dengan kriteria $Z > 2,90$ dikategorikan sebagai perusahaan sehat. Z antara 1,23 sampai 2,90 dikategorikan sebagai perusahaan pada grey area atau daerah kelabu. $Z < 1,23$ dikategorikan sebagai perusahaan potensial bangkrut. Dari hasil penelitian analisis Z-Score yang telah dilakukan pada PT. X periode 2011-2013 dapat diketahui bahwa PT. X merupakan perusahaan yang berada pada *Grey area* atau daerah rawan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai Z-Score pada tahun 2011-2013 antara 1,23 sampai 2,90. Pada tahun 2011 nilai Z-Score sebesar 2,3721, pada tahun 2012 nilai Z-Scorenya 2,489 dan pada tahun 2013 nilai Z-Scorenya sebesar 2,440.

Kata kunci: Altman Z-Score, prediksi kebangkrutan, PT. X

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat. Salah satunya adalah dibidang telekomunikasi. Semakin banyaknya penyedia layanan telekomunikasi membuat para pelanggan mencari yang terbaik (Boedi, soelistijono dan Devi Tiara, 2013). Perusahaan yang ingin tetap berkembang dituntut adanya manajemen yang berkualitas untuk mengelola perusahaan dan melihat peluang yang ada sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dari kebangkrutan. Dengan penggunaan laporan keuangan dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dapat menjadi media informasi yang digunakan para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan.

Analisis kebangkrutan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan. Untuk menilai posisi tingkat kebangkrutan perusahaan dapat dilakukan dengan menilai rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan meliputi Working Capital to Total Asset (X_1), Retained Earning to Total Asset (X_2), Earning Before Interest and Taxes to Total Asset (X_3), Market Value Equity To Book Value of Total debt (X_4), dan Sales to Total Asset (X_5). Sedangkan analisis kebangkrutan yang sering digunakan untuk memprediksi kesehatan perusahaan adalah analisis model altman Z-score. Dari score yang dihasilkan dapat dilihat apakah suatu perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang sehat, menunjukkan tanda-tanda kebangkrutan atau perusahaan dalam kondisi terparah atau bangkrut.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana memprediksi kebangkrutan Pt. X dengan menggunakan Altman Z-Score ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan Pt. X dengan menggunakan Altman Z-Score.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi : Neraca, Perhitungan rugi-laba dan laba ditahan, serta Laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan (Harnanto, 1985:9). Fungsi laporan keuangan adalah sebagai alat komunikasi, artinya laporan keuangan itu adalah suatu alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dari suatu perusahaan dan kegiatan-kegiatannya kepada mereka yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah metode atau teknik analisis atas laporan keuangan yang berfungsi untuk mengkonversikan data yang berasal dari laporan keuangan sebagai bahan

mentahnya menjadi informasi yang lebih berguna, lebih mendalam, dan lebih tajam dengan teknik tertentu.

Prediksi Kebangkrutan

Kebangkrutan adalah suatu keadaan atau situasi di mana perusahaan mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dana untuk menjalankan atau melanjutkan usahanya (Harnanto, 1985:485). Kebangkrutan juga diartikan sebagai suatu keadaan dimana perusahaan gagal atau tidak mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada kreditur.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga (Newton, 1981:27 dalam Harnanto, 1985:486), yaitu:

1. Sistem perekonomian dalam negara
2. Faktor-faktor ekstern perusahaan
3. Faktor-faktor intern perusahaan.

Tanda-tanda yang dapat dilihat terhadap sebuah perusahaan yang mengalami kesulitan dalam bisnisnya dan mungkin kesulitan keuangan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penjualan atau pendapatan yang mengalami penurunan secara signifikan.
2. Penurunan laba dan atau arus kas dari operasi.
3. Harga pasar saham menurun secara signifikan.
4. Penurunan total aktiva.
5. Kemungkinan gagal yang besar dalam industry (nature dari industri), atau industri dengan risiko yang tinggi.

6. Young company, perusahaan berusia muda umumnya mengalami kesulitan di tahun-tahun awal operasinya, sehingga kalau tidak didukung sumber permodalan yang kuat akan dapat mengalami kesulitan keuangan yang serius dan berakhir dengan kebangkrutan.
7. Pemotongan yang signifikan dalam dividen.

Analisis Z-Score

Z-Score adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar kali nisbah-nisbah keuangan yang menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Formula Z-Score untuk memprediksi kebangkrutan dari Altman merupakan sebuah multivariate formula yang digunakan untuk mengukur kesehatan finansial dari sebuah perusahaan. Menurut Altman yang dapat dipergunakan untuk perusahaan public dan non public adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Z\text{-}Score = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5}$$

Keterangan :

X_1 = Working Capital to Total Assets

X_2 = Retained Earnings to Total Assets

X_3 = Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets

X_4 = Market Value Equity to Book Value of Total Debt

X_5 = Sales to Total Asset

Kriteria yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model ini adalah, perusahaan yang mempunyai skor $Z > 2,90$ diklasifikasikan sebagai perusahaan sehat, sedangkan perusahaan yang mempunyai skor $Z < 1,23$ diklasifikasikan sebagai perusahaan potensial bangkrut. Selanjutnya skor antara 1,23 sampai 2,90 diklasifikasikan sebagai perusahaan pada grey area atau daerah kelabu.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi Indonesia PT. X. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. X.

Data dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan PT. X yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2011, 2012 dan 2013. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari internet dengan cara mengunduh laporan keuangan melalui situs <http://www.idx.co.id>.

Variabel penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen/terikat dan variabel independen/bebas. Variabel dependen/terikat dalam penelitian ini adalah Z-Score. $Z\text{-Score} = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4$

+ 0,998X₅. Sedangkan untuk variabel independen/terikat dalam penelitian ini adalah variabel (X), dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel, yaitu :

Working capital to total assets (X₁), rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya.

Retained Earnings to total assets (X₂), rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan.

Earning before interest and taxes to total assets (X₃), rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak.

Market value of equity to book value of total debt (X₄), rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dari nilai pasar modal sendiri.

Sales to total assets (X₅), rasio ini menunjukkan apakah perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup dibandingkan investasi dalam total aktivanya.

Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan adalah model analisis kebangkrutan (Z-Score) dari Altman yang telah direvisi, yaitu sebagai berikut : (Hanafi dan Abdul, 2009)

$$Z = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

Keterangan :

Z : Bankruptcy index

X₁ : Working capital to total assets

X₂ : Retained earning to total assets

X₃ : Earning before interest and taxes to total assets

X₄ : Market value of equity to book value of total Debt

X₅ : Sales to total assets

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu menghitung masing-masing rasio yang akan diteliti dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Working capital to total asset} = \frac{\text{current asset} - \text{current liabilities}}{\text{total asset}}$$

$$\text{Retained earning to total asset} = \frac{\text{Retained earning}}{\text{total asset}}$$

$$\text{Earning before interest and taxes to total asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total asset}}$$

$$\text{Market value of equity to book value of total debt} = \frac{\text{Market value equity}}{\text{total liabilities}}$$

$$\text{Sales to total asset} = \frac{\text{Sales}}{\text{total asset}}$$

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut berdasarkan pada nilai Z-Score model Altman revisi yaitu :

- a. Jika $Z > 2,90$ diklasifikasikan sebagai perusahaan sehat.
- b. Jika $Z < 1,23$ diklasifikasikan sebagai perusahaan potensial bangkrut.
- c. Jika Z antara 1,23 sampai 2,90 diklasifikasikan sebagai perusahaan pada grey area atau daerah kelabu.

PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan

Sebelum melakukan analisis prediksi kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score terlebih dahulu harus menghitung analisis rasio keuangan. Berikut merupakan hasil perhitungan Analisis rasio keuangan PT. X tahun 2011-2013 :

Tahun	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅
2011	-0,0090	0,5324	0,2024	1,4494	0,6914
2012	0,0347	0,5465	0,2175	1,5088	0,6927
2013	0,0362	0,5476	0,2122	1,5323	0,6484

Analisis prediksi kebangkrutan tahun 2011

$$Z\text{-Score} = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

$$= 0,717(-0,0090) + 0,847(0,5324) + 3,107(0,2024) + 0,420(1,4494) + 0,998(0,6914)$$

$$= 2,372$$

Berdasarkan hasil perhitungan Altman Z-Score diketahui bahwa PT. X pada tahun 2011 diklasifikasikan sebagai perusahaan pada daerah kelabu atau grey area karena nilai Z-Score (2,3712) terletak antara 1,23 sampai 2,90.

Analisis prediksi kebangkrutan tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{Z-Score} &= 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5 \\ &= 0,717(0,0347) + 0,847(0,5465) + 3,107(0,2175) + 0,420(1,5088) + \\ &\quad 0,998(0,6927) \\ &= 2,489 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan Altman Z-Score diketahui bahwa PT. X pada tahun 2012 diklasifikasikan sebagai perusahaan pada daerah kelabu atau grey area karena nilai Z-Score (2,489) terletak antara 1,23 sampai 2,90.

Analisis prediksi kebangkrutan tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Z-Score} &= 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5 \\ &= 0,717(0,0362) + 0,847(0,5476) + 3,107(0,2122) + 0,420(1,5323) + \\ &\quad 0,998(0,6484) \\ &= 2,440 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Altman Z-Score diketahui bahwa PT. X pada tahun 2013 diklasifikasikan sebagai perusahaan pada daerah kelabu atau grey area karena nilai Z-Score (2,440) terletak antara 1,23 sampai 2,90.

PENUTUP

Kesimpulan

Tingkat kebangkrutan suatu perusahaan tergantung dari tinggi rendahnya nilai Z-Score perusahaan yang bersangkutan. Nilai Z-Score yang semakin tinggi pada perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki peluang besar terbebas dari kebangkrutan atau perusahaan tersebut dalam kondisi sehat. Sedangkan, nilai Z-Score yang semakin rendah pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki tingkat potensi kebangkrutan yang tinggi.

Dari hasil perhitungan dan pembahasan analisis Z-Score yang telah dilakukan pada PT. X pada tahun 2011-2013 dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. X merupakan perusahaan yang berada pada *Grey area* atau daerah rawan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai Z-Score pada tahun 2011-2013 antara 1,23 sampai 2,90. Pada tahun 2011 nilai Z-Score sebesar 2,372, pada tahun 2012 nilai Z-Scorenya 2,489 dan pada tahun 2013 nilai Z-Scorenya sebesar 2,440.

Saran

1. Bagi perusahaan hendaknya memperbaiki manajemen dan kondisi keuangannya, misalnya dengan memaksimalkan penggunaan aktiva perusahaan, meningkatkan penjualan, mengurangi hutang dan meningkatkan laba penjualan dengan melakukan efisiensi biaya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode-metode analisis kebangkrutan yang lainnya sebagai pembanding dalam memprediksi kebangkrutan dengan data yang lebih baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Boedi, Soelistijono. dan Devi Tiara. 2013. “Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Model Altman Revisi”. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 1, pp. 63-65.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harnanto. 1985. *Analisa Laporan Keuangan* . Yogyakarta: BPFE.
- Kamal, St. Ibrah Mustafa. 2012. *Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia dengan Menggunakan Model Altman Z-Score*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar. Terpublikasikan melalui Link: <http://repository.unhas.ac.id/>. Diakses tanggal: 14 september 2015.
- Megasari, Nur. 2014. *Analisis Resiko Keuangan pada Pt. Bank Mandiri Tbk dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Munawir. 1986. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Praptiwi, Dyah. 2014. *Analisis Kebangkrutan Resiko Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawan, Aditya Rofi. 2015. *Analisis Resiko Kebangkrutan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholahuddin, Muhammad. 2005. *Analisis Informasi Keuangan*. Buku ajar. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Yoseph. 2011. “Analisis Kebangkrutan dengan Metode Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2005-2009”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Nomor 04: 3-8.

Anonim. 2014. <http://vaprian.blogspot.co.id/2014/01/proposal-skripsi.html?m=1>.
Diakses tanggal: 14 september 2015.

www.idx.co.id

www.telkom.co.id